

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* di Kelas IV MI Annur Daren

Penelitian ini dilakukan dalam proses pembelajaran Matematika pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 17 Nopember sampai 17 Desember. Minggu pertama dilakukan *pretest* dan minggu terakhir diadakan *posttest* untuk pengambilan data. Materi yang diajarkan ialah tentang KPK dan FPB.

Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas IV MI Annur Daren adalah 34 peserta didik. Kelas IV hanya terdapat satu kelas saja. Pada saat *pretest* proses pembelajaran dilakukan secara konvensional yang bisa digunakan oleh Guru. Sedangkan pada saat *posttest* peserta didik mendapat perlakuan yang berbeda, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Pada saat eksperimen terjadi perubahan yang disebabkan oleh perlakuan dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Kemudian pada akhir pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, kelompok diberikan *posttest* yang digunakan untuk mengetahui perlakuan yang mana yang memiliki hasil belajar yang baik.

Hasil belajar peserta didik pada kedua perlakuan yang berbeda tersebut diukur dengan menggunakan test hasil belajar Matematika yang terdiri dari 20 butir pilihan ganda dan 5 butir soal *essay*. Test tersebut telah diuji validitas dan reabilitasnya. Hasil validitasnya adalah valid.<sup>1</sup> dan uji reabilitasnya adalah realibel.<sup>2</sup> Pelaksanaan pembelajaran antara *pretest* dan *posttest* telah tersusun dalam bentuk RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Data Hasil Uji Validitas. Lihat lampiran 7

<sup>2</sup> Data Hasil Uji Reabilitas. Liha lampiran 8

<sup>3</sup> Dokumentasi RPP. Lihat lampiran 5

Adapun media yang digunakan adalah *white board*, spidol, penghapus, dan gambar tentang materi KPK dan FPB. Sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku paket Matematika untuk kelas IV SD d MI, buku Matematika Progresif Utama SD Kelas IV serta buku Pendidikan Matematika I. Berdasarkan pengamatan peneliti, diskusi yang dilakukan dengan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sudah berjalan dengan baik (dilampiran.4).<sup>4</sup> Peserta didik tampak semakin aktif berdiskusi dalam kelompok. Penggunaan model pembelajaran tersebut, peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **B. Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV MI AN-NUR Daren Nalumsari Jepara**

Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu pembelajaran. Hasil belajar sebagai tolok ukur untuk mengetahui perubahan peserta didik setelah belajar. Perubahan yang terjadi akibat belajar berlangsung secara bertahap dan bukan bersifat sementara. Peserta didik setelah menerima pengalaman belajar, memiliki kemampuan bersifat relatif permanen dan bermanfaat bagi dirinya. Kemampuan tersebut berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, dan pada penelitian ini difokuskan pada kemampuan kognitif.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* dapat menumbuhkan semangat peserta didik misalnya seperti penelitian yang dilaksanakan peneliti hasilnya peserta didik akan lebih aktif dan interaktif dalam pembelajaran. Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti, peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, dapat bertanya kepada teman pasangannya (satu meja) dan dengan satu tim nya yang lebih

---

<sup>4</sup> Observasi Pembelajaran Matematika menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share*, di kelas IV MI Annur Daren , padatanggal 17 November – 17 Desember 2017.

memahami materi. Peserta didik dalam satu tim memiliki pengetahuan yang sama, sehingga pada akhir pembelajaran mampu mengerjakan tugas yang telah diberikan Guru dengan baik. Oleh karena itu, model pembelajaran Think Pair Share merupakan salah satu upaya untuk memudahkan peserta didik memahami apa yang disampaikan oleh pendidik serta motivasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* menurut pengamatan peneliti tergolong baik. Hal ini dibuktikan peserta didik yang aktif, adanya interaksi yang baik antara pendidik dengan peserta didik maupun antar peserta didik, hasil diskusi yang baik, adanya pengaturan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai dan penyerapan materi yang baik. Jadi dapat disimpulkan, bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika di kelas IV MI Annur Daren dalam kategori berhasil.

Sementara itu, hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Matematika dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share IV*, tergolong kurang baik.<sup>5</sup> Hal ini terlihat terlihat peserta didik banyak yang pasif, pendidik yang aktif dan tidak adanya interaktif antar peserta didik.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0 ditemukan angka  $SIG=0,973$  untuk *pretest* (angka  $SIG\ 0,973 > 0,05$ ), angka  $SIG=0,470$  untuk hasil *posttest* (angka  $SIG\ 0,470 > 0,05$ ). Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal. (*Output* SPSS 16.0 uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test di lampiran 9a).

---

<sup>5</sup> Observasi Pembelajaran Matematika di Kelas IV di MI Annur Daren Nalumsari Jepara, pada tanggal 19 November-17 Desember 2017

## 2. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai varians homogen. Perbandingan harus melibatkan kelompok yang homogen sehingga dapat diklaim bahwa perubahan yang terjadi yang menyebabkan perbedaan kelompok setelah perlakuan hanya disebabkan oleh pemberian perlakuan.<sup>6</sup>

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0 ditemukan angka SIG=0,209 (angka SIG 0,209 > 0,05). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen (Output SPSS 16.0 uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test di lampiran 9b).

## D. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan mengenai pengambilan data tentang hasil belajar peserta didik kelas IV. Dimana data tersebut diambil dari data *pretest* dengan menggunakan model pembelajaran non *Think Pair Share* dan hasil belajar peserta didik kelas IV *posttest* dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MI Annur Daren Nalumsari Jepara. Adapun nilai hasil *pretest* dan *posttest* diberikan kepada 34 sampel dari kelas IV mata pelajaran Matematika adalah sebagai berikut:

#### a) Analisis data tentang hasil belajar peserta didik kelas IV sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara

Berawal dari hasil instrumen test, kemudian dibuat tabel penskoran hasil tes dari *pretest* yaitu hasil belajar peserta didik kelas IV dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*

---

<sup>6</sup> Purwanto, *Statistik untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011, hlm.177.

pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jeparu. Kemudian dihitung nilai mean dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum X_1}{\sum n} \\ \bar{x} &= \frac{2315}{34} \\ &= 68,08\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  :Nilai rata-rata

$\sum x_1$ :Jumlah nilai  $x_1$

$\sum n$  :Jumlah siswa

Jadi hasil rerata dari *pretest* adalah 68,08 . Selanjutnya, untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Keterangan:

$$H = 92$$

$$L = 38$$

- 2) Mencari Nilai Range (R)

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 92 - 38 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 54 + 1 \\ &= 55\end{aligned}$$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = interval kelas

R= Range

K= Jumlah kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{55}{4}$$

$$I = 13,75$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 9, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Nilai Interval hasil belajar kognitif dengan menggunakan model pembelajaran *Non Think Pair Share* di MI Annur Daren Nalumsari Jepara**

No	Interval	Kategori
1	82,25– 96	Sangat Baik
2	67,5 – 81,25	Baik
3	52,75 – 66,5	Cukup
4	38 – 51,75	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal

$$4 \times 25 \times 34 = 3400$$

(4= skor tertinggi, 25 = item instrumen, dan 34 = jumlah responden)

- 2) Mencari skor yang diharapkan

$$2315 : 3400 = 0,6808 \text{ (2315 = jumlah skor tes)}$$

- 3) Mencari rata-rata skor ideal

$$3400 : 34 = 100$$

- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,6808 \times 100$$

$$= 68,08$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, hasil *pretest* diperoleh angka sebesar 68,08 termasuk dalam kategori “Baik ”, karena nilai tersebut pada rentang interval 67,5 – 81,5.

**Tabel 4.2**  
**Kategori Model Pembelajaran non *Think Pair Share***  
**Di MI AnnurDaren Nalumsari Jepara**

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	9 peserta didik
2	Baik	10 peserta didik
3	Cukup	8 peserta didik
4	Kurang	7 peserta didik

**b) Analisis data tentang hasil belajar peserta didik kelas IV setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara**

Berawal dari hasil instrumen test, kemudian dibuat tabel penskoran hasil tes, dari postetest yaitu hasil belajar peserta didik kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara. Kemudian dihitung nilai mean dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_2}{\sum n}$$

$$\bar{x} = \frac{2577}{34}$$

$$= 75,79$$

Keterangan :

$\bar{x}$  :Nilai rata-rata

$\sum X_2$  :Jumlah nilai  $X_2$

$\sum n$  :Jumlah siswa

Jadi hasil rerata darai *posttest* adalah 75,79. Selanjutnya, untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah skor tertinggi pada *posttest* atau hipotesa X2

L = Jumlah skor tertinggi pada *posttest* atau hipotesa X2

Diketahui:

$$H = 92$$

$$L = 36$$

- 2) Mencari Nilai Range ( R )

$$R = H - L + 1$$

$$= 92 - 36 + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 57$$

- 3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{57}{4}$$

$$I = 14,25$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 10 sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 10 untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Nilai Interval hasil belajar kognitif dengan menggunakan**  
**model pembelajaran *Think Pair Share* di MI Annur Daren**  
**Nalumsari Jepara**

No	Interval	Kategori
1	81,75 – 96	Sangat Baik
2	66,5 – 80,75	Baik
3	51,25 – 65,5	Cukup
4	36 – 50,25	Rendah

Langkah selanjutnya ialah mencari  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal

$$4 \times 25 \times 34 = 3400$$

(4= skor tertinggi, 25 = item instrumen, dan 34 = jumlah responden)

- 2) Mencari skor yang diharapkan

$$2577 : 3400 = 0,7579 \text{ (2577 = jumlah skor tes)}$$

- 3) Mencari rata-rata skor ideal

$$3400 : 34 = 100$$

- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,7579 \times 100$$

$$= 75,79$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, hasil belajar peserta didik kelas IV selama *postest* dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* diperoleh angka sebesar 75,79 termasuk dalam kategori “Baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 66,5-80,75.

**Tabel 4.4**  
**Kategori Model Pembelajaran *Think Pair Share***  
**Di MI AnnurDaren Nalumsari Jepara**

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	16 peserta didik
2	Baik	13 peserta didik
3	Cukup	2 peserta didik
4	Rendah	3 peserta didik

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “hasil belajar kognitif siswa kelas IV dengan menggunakan non model pembelajaran *Think Pair Share* pada matapelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara nilai rata-ratanya dibawah KKM ( dibawah 70 )”.

#### 1) Mencari skor ideal

$$4 \times 25 \times 34 = 3400$$

(4= skor tertinggi, 25 = item instrumen, dan 34 = jumlah responden

$$2315400 = 0,6808 \text{ (2315 = jumlah skor pretest)}$$

$$3400:34 = 100$$

#### 2) Menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum X_1}{\sum n}$$

$$\bar{x} = \frac{2315}{34}$$

$$= 68,08$$

#### 3) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,6808 \times 100$$

$$= 68,08 \text{ dibulatkan}$$

## 4) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan ditemukan simpangan baku pada variabel hasil belajar kognitif siswa kelas IV dengan menggunakan non model pembelajaran *Think Pair Share* pada matapelajaran Matematika sebesar 15,352

## 5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 t &= \frac{68,088 - 68,08}{\frac{15,352}{\sqrt{34}}} \\
 &= \frac{68,088 - 68,08}{\frac{15,582}{5,831}} \\
 &= \frac{0,008}{2,672} \\
 &= 0,03
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,03 , dan untuk SPSS 17 diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 0,03. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $dk = n - 1 = 34 - 1 = 33$ . Dengan  $dk = 33$  dan taraf kesalahan 5% maka untuk uji satu pihak ( pihak kiri), harga  $t_{tabel} = 1,697$ .

**Tabel 4.5**  
**Nilai Uji T**  
**Kategori Model Pembelajaran Non *Think Pair Share***  
**Di MI AnnurDaren Nalumsari Jepara**

One-Sample Test						
	Test Value = 68.08					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PRETEST	.003	33	.998	.00824	-5.4287	5.4452

Pengujian hipotesis deskriptif kedua hasil belajar kognitif siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada matapelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara nilai rata-ratanya diatas KKM (75 )”.

1) Mencari skor ideal

$4 \times 25 \times 34 = 3400$  (4= skor tertinggi, 25 = item instrumen, dan 34 = jumlah responden). Skor yang diharapkan  $2577:3400 = 0,7579$  (2577 = jumlah skor *pretes*).Rata-rata skor ideal  $3400 :4 = 100$ .

2) Menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum X_2}{\sum n}$$

$$\bar{x} = \frac{2577}{34}$$

$$= 75,79$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesakan

$$\mu_0 = 0,7579 \times 100 = 75,79 \text{ dibulatkan} \rightarrow 75$$

4) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan ditemukan simpangan baku pada variabel hasil belajar kognitif siswa kelas IV dengan menggunakan non

model pembelajaran *Think Pair Share* pada matapelajaran Matematika sebesar 13,44.

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{75,79 - 75}{\frac{13,44}{\sqrt{34}}}$$

$$= \frac{75,79 - 75}{\frac{13,443}{5,831}}$$

$$= \frac{0,794}{2,305}$$

$$= 0,344$$

Hasil perhitungan diatas diketahui nilai sebesar  $t_{hitung}$  0,344. Harga  $t_{hitung}$  ,sedangkan untuk SPSS 17 diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 0,344 tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $dk = n - 1 = 34 - 1 = 33$ . Dengan  $dk = 33$  dan taraf kesalahan 5% maka untuk uji satu pihak ( pihak kanan) , hargat tabel = 1,697.

**Tabel 4.6**

**Nilai Uji T**

**Kategori Model Pembelajaran *Think Pair Share*  
Di MI AnnurDaren Nalumsari Jepara**

**One-Sample Test**

	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
POSTEST	.344	33	.733	.79412	-3.8964	5.4846

### b. Uji Hipotesis Komparataif

Uji hipotesis komparatif ini untuk membuktikan adakah perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik dalam tingkatan kognitif pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan adakah interaksi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV. Untuk mengetahui hal tersebut maka penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama, sebagai berikut:

- 1) Menentukan rumusan yang akan dianalisis sebagai berikut :
  - a) Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan non *Think Pair Share* pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.
  - b) Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas IV dalam tingkatan kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.
  - c) Ada interaksi antara hasil belajar peserta didik kelas IV dalam tingkatan kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan non *Think Pair Share* pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 2)  $\alpha = 0,05$
- 3) Komputasi

Berdasarkan perhitungan hasil uji SPSS tentang hasil belajar kecerdasan kognisi peserta didik kelas IV pada saat *pretest* dalam tingkatan pengetahuan diperoleh hasil sebesar 82.84.

Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan hasil kecerdasan kognisi peserta didik kelas IV pada saat *postest* dalam tingkatan pengetahuan sebesar 85. Maka diperoleh nilai selisih 2,16. Dengan nilai *means* antara *pretes* dan *postest* sebesar 83,92.

Dari perhitungan tersebut ternyata hasil belajar pada saat *pretest* lebih rendah pada saat *postest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kognisi peserta didik kelas IV dalam tingkatan pengetahuan pada saat *postest* (dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*) pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara diasumsikan mengalami peningkatan. Karena dalam kenyatannya memang meningkat sebesar 2,16.

Berdasarkan perhitungan hasil uji SPSS tentang hasil belajar kecerdasan kognisi peserta didik kelas IV pada saat *pretest* dalam tingkatan pemahaman diperoleh hasil sebesar 62,47. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan hasil kecerdasan kognisi peserta didik kelas IV pada saat *postest* dalam tingkatan pemahaman sebesar 74,69. Maka diperoleh nilai selisih 12,22. Dengan nilai *means* antara *pretes* dan *postest* sebesar 68, 58.

Dari perhitungan tersebut ternyata hasil belajar pada saat *pretest* lebih rendah pada saat *postest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kognisi peserta didik kelas IV dalam tingkatan pemahaman pada saat *postest* (dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*) pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara diasumsikan mengalami peningkatan. Karena dalam kenyatannya memang meningkat sebesar 12,22.

Berdasarkan perhitungan hasil uji SPSS tentang hasil belajar kecerdasan kognisi peserta didik kelas IV pada saat *pretest*

dalam tingkatan aplikasi diperoleh hasil sebesar 58,28. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan hasil kecerdasan kognisi peserta didik kelas IV pada saat *posttest* dalam tingkatan aplikasi sebesar 67,90. Maka diperoleh nilai selisih 9, 62. Dengan nilai *means* antara *pretes* dan *posttest* sebesar 63, 09.

Dari perhitungan tersebut ternyata hasil belajar pada saat *pretest* lebih rendah pada saat *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kognisi peserta didik kelas IV dalam tingkatan aplikasi pada saat *posttest* (dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*) pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara diasumsikan mengalami peningkatan. Karena dalam kenyatannya memang meningkat sebesar 9, 62.

Berdasarkan perhitungan hasil uji SPSS tentang hasil belajar kecerdasan kognisi peserta didik kelas IV dengan kedudukan kelas *pretest* diperoleh hasil belajar sebesar 67,86. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan hasil belajar kecerdasan kognisi peserta didik kelas IV dengan kedudukan kelas *posttest* diperoleh hasil belajar sebesar 75,86. Maka diperoleh nilai selisih sebesar 9. Dengan nilai *means* kedudukan kelas antara *pretes* dan *posttest* sebesar 71, 86.

Dari perhitungan tersebut ternyata hasil belajar pada saat *pretest* lebih rendah pada saat *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kecerdasan kognisi peserta didik kelas IV dalam kedudukan kelas *pretes* dan *posttest* ( antara model pembelajaran non *Think Pair Share* dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*) pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara diasumsikan mengalami

peningkatan. Karena dalam kenyatannya memang meningkat sebesar 8.<sup>7</sup>

**Tabel 4.7**  
**Nilai Uji Komparatif**  
***Pretest dan Postest***  
**Di MI Annur Daren Nalumsari Jepara**

**Descriptive Statistics**

Dependent Variable: Nilai

Kecerdasan	Kedudukan Kelas	Mean	Std. Deviation	N
Kognisi	Pretest	82.84	14.067	34
	Postest	85.00	18.950	34
	Total	83.92	16.599	68
Pemahaman	Pretest	62.47	20.151	34
	Postest	74.69	15.087	34
	Total	68.58	18.708	68
Aplikasi	Pretest	58.28	22.415	34
	Postest	67.90	15.636	34
	Total	63.09	19.783	68
Total	Pretest	67.86	21.856	102
	Postest	75.86	17.931	102
	Total	71.86	20.340	204

### 3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis komparasi dengan cara yaitu

<sup>7</sup> Data Hasil Output SPSS 16.00 Uji Hipotesis Deskriptif Lihat Lampiran 11.a

membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

**a. Analisis signifikansi hipotesis deskriptif**

- 1) Hipotesis deskriptif sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*pretest*). Sebelumnya, peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu < 70$$

$$H_a : \mu \geq 70$$

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang hasil belajar Matematika sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,03. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $dk = n - 1 = 34 - 1 = 33$ . Dengan  $dk = 33$  dan taraf kesalahan 5% maka untuk uji pihak kanan, harga  $t_{tabel} = 2,042$ . Harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $0,03 < 1,697$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Sehingga hipotesis yang mengatakan hasil belajar siswa sesudah menggunakan *Think Pair Share* adalah diatas KKM diterima kebenarannya. Karena dalam kenyatannya memang hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* adalah 68,088.

- 2) Hipotesis deskriptif sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (*postest*). Sebelumnya, peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu : 75$$

$$H_a : \mu > 75$$

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang hasil belajar Matematika sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,344. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $dk = n - 1 = 34 - 1 = 33$ . Dengan  $dk = 33$  dan taraf kesalahan 5% maka untuk uji pihak kanan,  $t_{tabel} = 2,034$ . Harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $0,344 < 1,697$ ) maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Sehingga hipotesis yang mengatakan hasil

belajar siswa sesudah menggunakan *Think Pair Share* adalah diatas KKM diterima kebenarannya. Karena dalam kenyatannya memang hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* nilai rata-ratanya adalah 75,79.

#### b. Uji Signifikansi Komparatif

Setelah dilakukan uji analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama, hasilnya adalah.

##### 1) Hipotesis komparasi pertama

Berdasarkan hasil perhitungan anova dua jalan, diperoleh hasil nilai sebesar  $F_{hitung}$  sebesar 10,104 dan pada  $F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,5$ ) dengan derajat kebebasan ( 1:198) sebesar 3,91. Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (10,104 > 3,91).<sup>8</sup>

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  berarti signifikan. Maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak. Kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan non *Think Pair Share*.

##### 2) Hipotesis komparasi kedua,

Berdasarkan hasil perhitungan anova dua jalan, diperoleh hasil nilai sebesar  $F_{hitung}$  sebesar 24,545 dengan dan pada  $F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,5$ ) dengan derajat kebebasan ( 2:198) sebesar 3,06. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (24,545 > 3,06)

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  tidak dapat ditolak. Kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas IV dalam tingkatan kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi pada mata pelajaran Matematika.

---

<sup>8</sup> Data Hasil Output SPSS Analisis Lanjut . Lampiran 11

### 3) Hipotesis komparasi ketiga

Berdasarkan perhitungan, analisis variansi dua jalan diperoleh nilai sebesar  $F_{hitung}$  1,434 dan  $F_{tabel}$  pada ( $\alpha = 0,5$ ) dengan derajat kebebasan ( 2:198) sebesar 3,06. Hal ini berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( 1,434 < 3,06). Serta dengan nilai signifikansi 0,241 < 0,05 .<sup>9</sup>

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,241 > 0,05 berarti signifikan Maka  $H_0$  tidak dapat ditolak dan  $H_a$  ditolak, sehingga kesimpulannya tidak terdapat pengaruh interaksi antara hasil belajar peserta didik kelas IV dalam tingkatan kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi pada saat *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan non *Think Pair Share* pada mata pelajaran Matematika. Tampak jelas tidak ada pengaruh tersebut ditunjukkan dengan hasil uji spss yang menyatakan bahwasanya R squared sebesar 23,9%(Output SPSS Test di lampiran 11).

## E. Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian hipotesis secara manual maupun dari SPSS 16.0, maka langkah selanjutnya yaitu membahas hasil uji analisis, sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik kelas IV dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 sesuai dengan hasil uji hipotesis yaitu hasil belajar peserta didik 68,08 ( dibawah KKM ) pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Hasil belajar peserta didik kelas IV sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Matematika di MI

---

<sup>9</sup> Data Hasil Output SPSS Analisis Lanjut . Lampiran 11

Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 sesuai dengan hasil uji hipotesis yaitu hasil belajar peserta didik 75,79 (diatas KKM) pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren tahun Pelajaran 2017/2018 .

3. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Sebagaimana dikatakan bahwasanya model pembelajaran *Think Pair Share* dikembangkan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* hasilnya dibawah KKM, dan setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* hasilnya diatas KKM. Hal ini menunjukkan bahwasannya dengan menggunakan pembelajaran *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara tahun Pelajaran 2017/2018.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik dalam tingkat kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan non *Think Pair Share*. Ketika pembelajaran konvensional berlangsung, disaat Guru menjelaskan, antusias peserta didik dalam pembelajaran begitu kurang. Namun saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berlangsung, banyak peserta didik yang fokus memperhatikan, sehingga dalam menerima materi mereka maksimal terutama pada saat *pair* dan *share*. Hal ini bisa dipengaruhi dari aspek intelegensi dan proses pembelajaran yang maksimal dari pengajar dan peserta didik yang mamapu meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dalam tingkatan kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Hal ini dapat dilihat dari rerata setiap tingkatan kognitif yang berbeda. Dari hasil perhitungan dimana aspek kognitif pengetahuan, pemahaman,

dan aplikasi kelas *postest* lebih tinggi dibanding kelas *pretest*. Dengan peningkatan yang begitu signifikan pada hasil *postest* pada ranah kognitif pemahaman dan aplikasi.

5. Tidak terdapat interaksi antara hasil belajar peserta didik kelas IV dalam tingkatan kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan non *Think Pair Share* pada mata pelajaran Matematika di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dilihat dari hasil rerata kecerdasan kognisi, aspek pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi di kelas *postest* lebih tinggi dibanding kelas *pretest*. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* yang ditingkatkan adalah interaksi antar peserta didik. Dimana antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya antusias saling berdiskusi dengan satu timnya agar setiap anggota kelompok menguasai materi, belajar bekerja sama dengan anggota lainnya, dan aktif berpartisipasi. Pada intinya pembelajaran dengan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan interaksi antara peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.